

Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa Pada Pembelajaran Fiqih MTsS YATI

Dian Afriani¹, Arifmiboy², Deswalantri³, Januar⁴

¹⁻⁴Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech Djamil M Djambek Bukittinggi, Indonesia

Korespondensi penulis: dianafriani0704@gmail.com¹

Abstract. *The background of this research is that the method used by the teacher is not appropriate to the learning needs of students at MTsS Yati Kamang Mudik, the level of critical thinking of students seems less active in expressing opinions, not giving many suggestions or questions, not being able to explain problems, with the influence of the social environment. The purpose of this study was to find out how much influence the use of round robin brainstorming learning methods had on students' critical thinking skills at MTsS Yati Kamang Mudik. This research is a quantitative research. The research design used is quasi-experimental. The sample of this research was class VIII students at MTsS Yati Kamang Mudik with a total sample of 55 students. The research samples were class VIII.1 experiments using the round robin brainstorming method and class VIII.2 controls using the conventional model. The data analysis technique uses the Normality Test with the Kolmogorov Smirnov formula, and the homogeneity test with Fisher's test followed by hypothesis testing with the paired sample test and the Independent test. The results of the study show that based on the results of data processing it can be interpreted that there is a significant influence on the use of the round robin brainstorming method as these results prove that the experimental value of the Sig class. (2-tailed) = 0.00. While the research alpha = 5% or 0.05. That is, the value of Sig. (2-tailed) is smaller than the alpha value (0.00 < 0.05) so that there is an influence of the round robin brainstorming method on students' critical thinking skills in Fiqh lessons at MTsS YATI Kamang Mudik class VIII. There are differences in students' critical thinking abilities using the round robin brainstorming method. This can be proven by the average value using the round robin brainstorming method of 75.79. While the control class obtained an average value of 65.59. The use of the round robin brainstorming method is better than the conventional method, in fiqh critical thinking skills using the round robin brainstorming method.*

Keywords: Round Robin Brainstoring, Critical Thinking.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Metode yang digunakan guru kurang tepat dengan kebutuhan belajar siswa di MTsS Yati Kamang Mudik, tingkat berpikir kritis siswa terlihat kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat, belum banyak mengungkapkan saran atau pertanyaan, kurang mampu menjelaskan permasalahan, dengan pengaruh lingkungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran round robin brainstorming Terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa di MTsS Yati Kamang Mudik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimental. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsS Yati Kamang Mudik dengan jumlah sampel 55 siswa. Sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 eksperimen dengan menggunakan metode round robin brainstorming dan kelas VIII.2 kontrol dengan model konvensional. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov, dan uji homogenitas dengan uji Fisher dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-paired sample dan uji Independent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode round robin brainstorming sebagaimana hasil ini membuktikan bahwa nilai kelas eksperimen Sig. (2-tailed) = 0,00. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha (0,00 < 0,05) sehingga terdapat pengaruh metode round robin brainstorming terhadap keterampilan berfikir kritis siswa pada pelajaran Fiqih di MTsS YATI Kamang Mudik kelas VIII. Terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan metode round robin brainstorming hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata menggunakan metode round robin brainstorming 75,79. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 65,59. Penggunaan metode round robin brainstorming lebih baik dari pada metode konvensional, dalam keterampilan berfikir kritis fiqih menggunakan metode round robin brainstorming.

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 02, 2023; Accepted September 21, 2023

* Dian Afriani, dianafriani0704@gmail.com

Kata Kunci: Round Robin Brainstorming, Berfikir Kritis.

LATAR BELAKANG

Fiqih memiliki arti yaitu al-fahm yang bermakna pemahaman, pemahaman umat islam terhadap ayat-ayat ahkam yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits- hadits ahkam. Fiqih merupakan bentuk penafsiran Ulama terhadap ayat-ayat dan hadits ahkam. Fiqih ialah suatu ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang mengatur antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan alam, digali dan dicari dari dalil-dalil terperinci yang menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, mawaris, jinayah dan yang lainnya.

Fiqih berguna untuk membimbing kerohanian peserta didik khususnya umat islam sehingga memiliki jiwa yang bertaqwa kepada Allah SWT. Pembelajaran fiqih termasuk dalam bagian dari Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam yang di wujudkan menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan program bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.

Pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar tanpa ada unsur tekanan atau anacaman , terarah, terorganisir dan terancang mengenai semua hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukalaf baik bersifat syariah maupun muamalah yang memiliki tujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran fiqih tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah. Interaksi ini bias dibantu melalui VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran fiqih bisa dijadikan media dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi di masa sekarang maupun masa lampau, yang dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum islam oleh peserta didik.

Metode pembelajaran kooperatif tipe round robin brainstorming adalah metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif

dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya kemampuan berfikir kritis siswa. Menurut Slavin pada dasarnya, round robin brainstorming merupakan varian dari diskusi kelompok.

Metode pembelajaran kooperatif tipe round robin brainstorming pertama kali dicetuskan oleh Dr. Spencer Kagan dan teamnya pada Kagan Publishing and Professional Development. Round robin brainstorming muncul pada tahun 1992 metode ini bertujuan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide/gagasan dengan cara yang efektif dan cepat sehingga tercipta kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Menurut Defira Meizalna metode pembelajaran round robin brainstorming mampu melatih berpikir kritis dan sistematis mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi akan dapat meningkatkan proses dan produktifitas pembelajaran. Metode pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan membangkitkan motivasi dan meningkatkan keterampilan berfikir siswa.

Menurut Nahdatul Hazmi metode pembelajaran round robin brainstorming siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasan yang kreatif dan membuat siswa berfikir lebih kreatif dan kritis untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dengan adanya metode ini membuat siswa lebih aktif baik dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam memahami konsep dalam pembelajaran.

Adapun kelebihan metode round robin brainstorming adalah siswa memperoleh kesempatan yang sama adanya unsur kesetaraan dalam berpendapat dan mengurangi dominasi siswa tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses belajar berlangsung, siswa dapat juga membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok, siswa juga dapat bertanya, menjelaskan dan merespon jawaban yang diberikan teman kelompoknya, terjadi interaksi dan kesamaan pemahaman materi, siswa yang telah mengerti menjadi lebih paham karena menjelaskan kepada temannya dan siswa yang kurang paham menjadi terbantu untuk memahami materi pelajaran.

Sedangkan menurut Muslimin Ibrahim seperti yang dikutip oleh Eli Yasmiati dalam jurnal yang berjudul penerapan pembelajaran kooperatif tipe round robin brainstorming menjelaskan bahwa ada beberapa keunggulan metode pembelajaran round robin brainstorming adalah pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan

keterampilan berbagi bersama teman kelompok, mengembangkan interaksi antar siswa yang dapat menumbuhkan kekompakan dalam, dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa, hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat, dapat menjadikan siswa berbicara tanpa henti, dapat mengendalikan perilaku dalam kelompok.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan, peneliti asumsikan karena metode yang digunakan oleh guru kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa, media pembelajaran yang kurang memadai dan kurangnya motivasi belajar peserta didik untuk menunjang kemampuan berfikir siswa

Permasalahannya kebanyakan terjadi adalah karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Peneliti melihat penyebab kurangnya motivasi siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor dari diri peserta didik sendiri (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (eksternal). Faktor eksternal yang akan di jelaskan ialah faktor dari lingkungan sekolah peserta didik yaitu berupa media yang kurang memadai dan metode yang dirasa kurang efektif.

Pertama rendahnya motivasi belajar peserta didik, menurut Purwanto seperti dikutip oleh Tri Ruhamdi dalam jurnal yang berjudul urgensi motivasi dalam proses pembelajaran mengatakan motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang merujuk kepada tingkah laku atau perbuatan sesuatu tujuan atau perangsang. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk memonitor dalam menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku atau sikap agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Kedua, metode yang digunakan oleh guru dipandang kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Trianto seperti yang dikutip oleh Farias dalam jurnal yang berjudul numerical solutions for non markovian stochastic berpendapat metode pembelajaran ialah suatu perencanaan yang terstruktur atau model yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Ketiga, media pembelajaran yang kurang memadai, bahan ajar dapat membantu siswa dan guru untuk mencapai berfikir kritis siswa. Menurut Prinyanto seperti yang dikutip oleh Samad Umarella dalam jurnalnya yang berjudul urgensi media dalam proses pembelajaran mengatakan bahwa, penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar

Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah dengan metode round robin brainstorming dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran fiqih kelas VIII di MTsS YATI Kamang Mudik dengan melaksanakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsS YATI Kamang Mudik ”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan Quasi eksperimental design. Penelitian ini adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen Pretest-Posttest. Desain ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan metode round robin brainstorming, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsS Yati kamang Mudik yang dimana terdiri dari 2 lokal. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VIII 1 dan VIII 2 yang terdiri dari 55 Siswa.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk ini adalah salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dimana sampel yang digunakan adalah kurang dari 50 sampel. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII 1 dan siswa kelas VIII 2 memiliki keadaan yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan data nilai dari PTS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Fungi.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata. Data yang digunakan adalah nilai pengetahuan (Posttest) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan terlebih dahulu pada Bab 1 bahwasannya tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh metode round robin brainstorming dalam keterampilan berfikir kritis siswa di MTsS YATI Kamang Mudik. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu data keterampilan berfikir kritis dan data dengan menggunakan metode konvensional. Data tentang keterampilan berfikir kritis yang diajarkan dengan metode konvensional disebut dengan kelas kontrol yang memiliki jumlah peserta didik 27 yang heterogen, sedangkan kelas yang menggunakan metode round robin brainstorming disebutkan dengan kelas eksperimen. Kelas eksperimen terdiri dari 27 siswa yang heterogen.

Penelitian dilakukan di MTsS YATI Kamang mudik dengan variabel bebasnya yaitu metode round robin brainstorming dan variabel terikatnya yaitu kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan metode round robin brainstorming terhadap keterampilan berfikir kritis siswa pada materi ketentuan makan halal dan haram. Pengaruh penggunaan metode round robin brainstorming dari hasil perhitungan kelas eksperimen Pre-Test diperoleh nilai mean 53,25 dengan simpang baku sebesar 17,081 dan untuk hasil post-test memiliki rata-rata keterampilan berfikir kritis sebesar 75,79 dengan simpang baku sebesar 13,804. Hal ini menghasilkan G-Score sebesar 22,54 point. yaitu perbedaan rata-rata sebelum penggunaan metode round robin brainstorming dan sesudah menggunakan metode round robin brainstorming.

Hal ini membuktikan bahwa metode round robin brainstorming berpengaruh terhadap keterampilan berfikir kritis siswa kelas VIII di MTsS YATI. Pada kelas yang tidak diberikan perlakuan yaitu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata pre-test keterampilan berfikir kritis sebesar 45,52 dengan simpang baku 20,835 dan untuk hasil dari post-test mempunyai rata-rata 65,59 dengan simpang baku 14,595. Hal ini menghasilkan G-Score dari kelas kontrol senilai 20,07 point yang mana merupakan hasil pengurangan post-test dan pre-test.

Pengaruh metode round robin brainstorming terhadap keterampilan berfikir kritis. Melalui hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode round robin brainstorming memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan berfikir kritis siswa, besarnya nilai rata-rata dengan membandingkan nilai pre-test dengan nilai post-test. Sehingga

metode round robin brainstorming memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap keterampilan berfikir kritis siswa jika dibandingkan dengan pre-test.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 9,347 dengan signifikansi sebesar 0.000. hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis menggunakan paired sample t test maka H_a diterima, artinya penggunaan metode round robin brainstorming mampu meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

Perbedaan keterampilan berfikir kritis siswa menggunakan metode round robin brainstorming dan metode konvensional. Melalui hasil penelitian diketahui bahwa metode round robin brainstorming memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berfikir kritis dengan memperoleh nilai G-Score 22,54 sedangkan nilai G-Score yang diperoleh dari metode konvensional dengan nilai 20,07. Besarnya perbedaan yang diperoleh metode round robin brainstorming dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa lebih tinggi dari pada metode konvensional.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan t hitung kelas eksperimen sebesar 2,662 sedangkan kelas kontrol sebesar 2,659. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis independent sample t test yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima, berarti bahwa metode round robin brainstorming lebih baik dari pada metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

Metode round robin brainstorming mampu meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa karena siswa di pancing untuk berfikir tingkat tinggi sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran tinggi yang tersusun logis. Dengan metode ini siswa merasakan gagasan atau pemikirannya di hargai oleh masing-masing siswa tanpa perlu merasa terintimidasi, tanpa perlu merasa malu untuk menyatakan pendapat.

Dengan memperoleh hasil menggunakan metode round robin brainstorming dapat dilihat dari hasil independent sample t test dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.00. Dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{Sig (2-tailed)} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai $\text{Sig (2-tailed)} < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Keputusan hasil nilai $\text{Sig (2-tailed)} < 0.05$ maka terdapat perbedaan antara keterampilan berfikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada perhitungan tersebut penggunaan metode round robin brainstorming lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan metode round robin brainstorming hasil perhitungan paired samples test diperoleh mean 20,074 yaitu rata-rata penggunaan metode round robin brainstorming dan nilai t hal ini membuktikan bahwa metode round robin brainstorming berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di MTsS YATI Kamang Mudik.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode round robin brainstorming terhadap keterampilan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTsS YATI Kamang Mudik Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat

Pengaruh kemampuan berfikir kritis dengan menggunakan metode round robin brainstorming dapat dilihat dari hasil independent samples test nilai sig (2-tailed) diperoleh sebesar 0,010. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, jika nilai Sig(2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Keputusan hasil nilai sig.(2-tailed)) 0,010 < 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control. Pada perhitungan tersebut penggunaan metode round robin brainstorming lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional dengan nilai sig. (2-tailed) 0,010 < 0,05.

Ha: Terdapat perbedaan keterampilan berfikir kritis menggunakan metode round robin brainstorming dan metode konvensional di kelas VIII MTsS YATI Kamang Mudik Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode round robin brainstorming lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional terhadap keterampilan berfikir kritis pelajaran fiqih di kelas VIII MTsS YATI Kamang Mudik kecamatan Kamang Magek kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, Ig. Dodiet, 'Variabel Penelitian & Definisi Operasional', Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Surakarta, 2008, 2019, 1–17
- Agus, Winarti, Pendidikan Orang Dewasa (Konsep Dan Aplikasi) (Bandung, 2018)
- Asfa, Zulfiyah, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Dengan Pendekatan Open-Ended Problem (Malang, 2019)
- Astuti, Novenda, 'Efektivitas Metode Pembelajaran', 2021
- Atik, Mulyani Yana, 'Keefektifan Metode Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis MENULIS Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Gugus Untung Suropati ', 2019
- Balaram Naik, P Karunakar,1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal2, 'Peraturan Menteri Agama Republik Indonesi NO 000912 Tahun 2013', J Conserv Dent. 2013, 16.4 (2013), 2013
- Bistari, Yusuf Basuni, 'Garuda749601.Pdf' (Pontianak, 2018)
- Defira, Meizalna, 'Penggunaan Metode Round Robin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 2018
- E, Ronald, Pengantar Statistik (Jakarta, 1993)
- Elly, Gio Ugiana Prana dan Rosmaini, Belajar Olah Data Dengan SPSS, Minitab,Microsoft, Exel, Eviews, Lisrel, Amos Dan Smatpls (Medan, 2016)
- Erizal, Gani, 'Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Brainstorming', 2013
- Farias, R. L.S., Rudnei O. Ramos, and L. A. da Silva, Numerical Solutions for Non-Markovian Stochastic Equations of Motion, Computer Physics Communications, 2009
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9.2 (2020),
- Garalak, Damanah, Metodologi Penelitian, 2009
- Hafsah, Pembelajaran Fiqh, Journal of Chemical Information and Modeling, 2016
- Istiana, Nina Desi, 'An Undergraduate Thesis The Influence Of Using Round Robin Technique Toward Students ' Speaking Performance At Eleventh Grade Of SMA N 2 METRO', 2017
- Iswanti Sri, Anshori Muslich, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Surabaya, 2019)
- Janah, Fitri Yatul, Salmi Wati, Muhiddinur Kamal, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS Di SMA N 1 Timpeh', 6 (2022), 14294–302
- Junaidi, 'Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS', 2010

- Junifer, Siregar, Model Pembelajaran Brainstorming Dan Penguasaan Kosa Kata, ed. by Hasibuan Ronald (Pekanbaru, 2020)
- Koto, Kenagarian, Kaciak Kec, Tj Raya, and Kab Agam, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Santri Di MTs S PP Al Muttaqin Balai Belo', 05.02 (2023), 3666–80
- Latipun, Psikologi Eksperimen (Malang, 2015)
- Leo, Saggalus, 'Efektivitas Pembelajaran Cooperative Dengan Metode Round Robin Brainstorming', 2014
- Masykur, Mohammad Rizqillah, 'Metodologi Pembelajaran Fiqih', Jurnal Al-Makrifat, 4.2 (2019), 31–44
- Menteri Agama RI, 'Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aditya, Ig. Dodiet, 'Variabel Penelitian & Definisi Operasional', Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Surakarta, 2008, 2019, 1–17
- Agus, Winarti, Pendidikan Orang Dewasa (Konsep Dan Aplikasi) (Bandung, 2018)
- Asfa, Zulfiyah, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Dengan Pendekatan Open-Ended Problem (Malang, 2019)
- Astuti, Novenda, 'Efektivitas Metode Pembelajaran', 2021
- Atik, Mulyani Yana, 'Keefektifan Metode Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis MENULIS Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Gugus Untung Suropati ', 2019
- Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal, 'Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia NO 000912 Tahun 2013', J Conserv Dent. 2013, 16.4 (2013), 2013
- Bistari, Yusuf Basuni, 'Garuda749601.Pdf' (Pontianak, 2018)
- Defira, Meizalna, 'Penggunaan Metode Round Robin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 2018
- E, Ronald, Pengantar Statistik (Jakarta, 1993)
- Elly, Gio Ugiana Prana dan Rosmaini, Belajar Olah Data Dengan SPSS, Minitab, Microsoft, Exel, Eviews, Lisrel, Amos Dan Smatpls (Medan, 2016)
- Erizal, Gani, 'Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Brainstorming', 2013
- Farias, R. L.S., Rudnei O. Ramos, and L. A. da Silva, Numerical Solutions for Non-Markovian Stochastic Equations of Motion, Computer Physics Communications, 2009
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9.2 (2020),
- Garalak, Damanah, Metodologi Penelitian, 2009
- Hafsah, Pembelajaran Fiqh, Journal of Chemical Information and Modeling, 2016

- Istiana, Nina Desi, 'An Undergraduate Thesis The Influence Of Using Round Robin Techninque Toward Students ' Speaking Performance At Eleventh Grade Of SMA N 2 METRO', 2017
- Iswanti Sri, Anshori Muslich, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya, 2019)
- Janah, Fitri Yatul, Salmi Wati, Muhiddinur Kamal, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS Di SMA N 1 Timpeh', 6 (2022), 14294–302
- Junaidi, 'Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS', 2010
- Junifer, Siregar, *Model Pembelajaran Brainstorming Dan Penguasaan Kosa Kata*, ed. by Hasibuan Ronald (Pekanbaru, 2020)
- Koto, Kenagarian, Kaciak Kec, Tj Raya, and Kab Agam, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Santri Di MTs S PP Al Muttaqin Balai Belo', 05.02 (2023), 3666–80
- Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang, 2015)
- Leo, Saggalus, 'Efektivitas Pembelajaran Cooperative Dengan Metode Round Robin Brainstorming', 2014
- Masykur, Mohammad Rizqillah, 'Metodologi Pembelajaran Fiqih', *Jurnal Al-Makrifat*, 4.2 (2019), 31–44
- Menteri Agama RI, 'Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah', *Abdimadrasah.Com*, 20, 2014, 318
- Mesiono, *Efektivitas Manajemen*, 2018
- Mursid, Kiki Barkiah, Agus Suryana, and Agus Sugiyanto, 'Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Al-Mursyid Citeureup-Bogor', *Eduinovasi*, 1.1 (2021),
- Nahdatul, Hazmi, 'Pengaruh Metode Round Robin Terhadap Hasil Belajar', 2 (2019), 58–70
- Nigrum, laely Mulya, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis', 2019
- Novy, Sari Indah Sri, 'Bahasa Indonesi Siswa SMA The Influnce Of Round Robin Cooperative Learning Methond on The', *Jurnal Ecopsy*, 2017
- Other, Alijoyo Antonius and, 'Brainstorming', 2019
- Other, fatimah umi laela and, 'Analisis Kesujaran Soal, Daya PEmeda Dan Fungsi Distrakor', *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020)
- Pratama, Andy Riski, Zulfani Sesmiarni, Sumatera Barat, and Sumatera Barat, 'Pengaruh penerapan Metode Lealning Cysel 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Kota BUKITTINGGI Andyrezky24@gmail.Com Pendahuluan', 1.1 (2022), 383–92

- R, Amalia Aghni, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII', 2.1 (2018), 106–16
- Riset, Kementerian, and Pendidikan Tinggi, 'Keefektifan Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Teks Berita', 4 (2020)
- Rumhadi, Tri, 'Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11.1 (2017), 33–41
- Saddam Husein, Samad Umarella M. Sahrawi Saimima, 'Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran', *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018),
- Setyawan, 'H i p o t e s i S', Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta, 2014, 2
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 1st edn (Yogyakarta, 2018)
- Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2015)
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta, 2008)
- Susilana, Rudi, 'Modul Landasan Teori Dan Hipotesis', Rudi, 2015, Hal, 14